

Dexamethasone, a New Hope or False Hope?

Steroid murah ini dinilai sebagai terobosan besar dalam memulihkan pasien dengan gejala berat Covid-19. Secara khusus ini adalah kabar baik untuk negara berkembang, dan Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah menerima hasil uji coba dexamethasone.

Hal ini hanya sesuai bagi mereka yang dirawat di rumah sakit dengan yang menerima bantuan pernapasan berupa ventilator - seluruh pasien ini kebanyakan dalam kondisi sakit parah. Obat ini tidak akan bekerja pada pasien dengan gejala yang lebih ringan, menekan sistem kekebalan tubuh pada pasien kategori ini tidak akan berpengaruh apa-apa.



Dexamethasone merupakan golongan obat kortikosteroid yang bekerja dengan cara menurunkan peradangan dan menurunkan sistem kekebalan tubuh. Sama seperti steroid yang dihasilkan oleh tubuh secara alami.

Bagaimana dexamethasone bekerja pada tubuh?

Obat ini bekerja untuk meredam sistem imun tubuh. Infeksi virus corona memicu inflamasi saat tubuh mencoba melawan virus. Inflamasi adalah peradangan efek dari mekanisme tubuh dalam melindungi diri dari infeksi mikroorganisme asing, seperti virus, bakteri, dan jamur.

Namun, terkadang sistem imun bekerja berlebihan dan reaksi dapat berbahaya - reaksi yang semestinya dirancang untuk menyerang infeksi, pada akhirnya juga menyerang sel-sel tubuh. Dexamethasone bekerja untuk meredam efek ini.



Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional Percepatan Penanganan COVID-19 dr. Reisa Broto Asmoro mengatakan konsumsi dexamethasone untuk jangka panjang tidak boleh dihentikan secara tiba-tiba. Dokter yang akan menurunkan dosis secara bertahap sebelum menghentikan konsumsi obat tersebut.

"Meskipun harga terjangkau, selalu konsultasikan terlebih dahulu dengan dokter agar tidak terjadi efek samping, terutama bila memiliki alergi pada makanan, obat, maupun bahan lain yang terkandung di dalamnya," katanya.

Ia meminta masyarakat untuk tidak sembarangan mengonsumsi dexamethasone karena dosis dan lama penggunaan obat tersebut diberikan berdasarkan usia, kondisi, dan reaksi pasien terhadap obat.

WHO menyarankan penggunaan obat ini direkomendasikan untuk kasus konfirmasi positif berat dan kritis, yaitu kasus yang membutuhkan ventilator dan bantuan pernapasan. Obat ini dianjurkan karena akan mengurangi jumlah kematian sebesar 20-30 persen dari kasus COVID-19.

Obat ini tidak memiliki dampak untuk kasus-kasus konfirmasi yang sakit ringan atau tanpa gejala. Obat tersebut juga memiliki khasiat pencegahan dan bukan penangkal COVID-19.

Bagaimana proses uji dexamethasone terhadap pasien Covid-19?

Hasil uji coba ini menggunakan metode terapi evaluasi acak Covid-19 (Recovery) yang dilakukan oleh tim Universitas Oxford. Percobaan ini sekaligus menguji apakah obat ini berguna untuk kondisi lain, yang juga berguna untuk menyembuhkan Covid-19.

Sebanyak 2.100 pasien diberikan 6mg dexamethasone setiap hari, dalam percobaan selama 10 hari. Hasilnya dibandingkan dengan 4.300 pasien lain yang tidak menerima obat ini.

Tim berharap dexamethasone dapat digunakan sebagai bagian dari rangkaian obat, yang secara bersama-sama, dapat menekan angka kematian pasien.

Obat ini direkomendasikan untuk orang dewasa, tidak termasuk ibu hamil atau sedang menyusui.

Para peneliti juga memberikan pandangannya masing-masing terhadap hasil uji coba yang ada dengan WHO. Kemudian WHO akan membuat suatu panduan klinis tentang bagaimana dan kapan obat ini digunakan serta untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan obat ini sebagai terapi dari COVID-19. Update per tanggal 25 Juni 2020, WHO sedang dalam proses memperbarui panduan klinis untuk memasukkan dexamethasone dan steroid lainnya.

Sumber:

<https://www.kemkes.go.id/article/view/20062000002/penggunaan-dexamethasone-harus-sesuai-anjuran-dokter.html>

<https://www.who.int/news-room/detail/16-06-2020-who-welcomes-preliminary-results-about-dexamethasone-use-in-treating-critically-ill-covid-19-patients>

<https://www.bbc.com/news/health-53077879-Coronavirus:> What is Dexamethasone and how does it work?

<https://www.medscape.com/answers/2500122-197489/what-is-the-status-of-corticosteroids-such-as-dexamethasone-in-the-treatment-of-coronavirus-disease-2019-covid-19-What> is the Status Corticosteroids (such as Dexamethasone) in the treatment of coronavirus disease 2019 (COVID-19)?